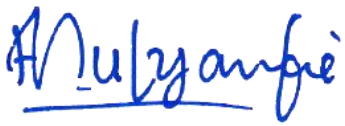
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM: SARJANA

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

IDENTITAS MATA KULIAH

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	SKS	Workload	Kelompok Mata Kuliah	Semester	Matakuliah Pra-Syarat	Tanggal Terbit
Anggaran Perusahaan	PA419	3	135 jam	Pengembangan Keahlian Program Studi (PKPS)	4	Akuntansi Keuangan Dasar	21 Agustus 2026

Dibuat Oleh Dosen Pengampu	Diperiksa Oleh TPK Program Studi	Disetujui Oleh Ketua Program Studi
		
Prof. Dr. Heni Mulyani, S.Pd, M.Pd	Dr. Asep Kurniawan, S.Pd., M.Pd.	Dr. Imas Purnamasari, S.Pd., M.M.

DESKRIPSI MATA KULIAH DAN CPL

Deskripsi Matakuliah	Mata kuliah Anggaran Perusahaan berkedudukan sebagai mata kuliah kelompok Pengembangan Keahlian Program Studi pada semester empat yang menautkan penguasaan akuntansi biaya dan akuntansi keuangan ke dalam kerangka perencanaan dan pengendalian laba secara menyeluruh. Cakupan materinya meliputi kedudukan anggaran dalam siklus perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja; penetapan serta pengujian asumsi dasar penganggaran; prosedur dan jadwal penyusunan anggaran induk; penyusunan anggaran operasional yang mencakup anggaran penjualan, produksi, bahan baku, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik; penyusunan anggaran keuangan berupa proyeksi harga pokok, proyeksi laba rugi, proyeksi arus kas, dan proyeksi posisi keuangan; serta analisis selisih anggaran beserta perumusan tindakan korektifnya. Pembelajaran dilaksanakan dengan strategi dominan Team-Based Project yang ditopang kasus perusahaan nyata, pengolahan data dengan perangkat lunak pengolah angka, dan jurnal reflektif mingguan pada sistem pengelolaan pembelajaran universitas. Penilaian mencakup respons atas kasus pemicu, jurnal reflektif, unjuk kerja penyusunan anggaran, produk kelompok berupa paket anggaran perusahaan yang terintegrasi beserta presentasinya, portofolio, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester.	
CPL yang dibebankan pada Matakuliah	1	Menunjukkan sikap dan perilaku ilmiah, edukatif, dan religius, yang berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan budaya, norma, dan etika akademik.
	3	Menguasai konsep akuntansi dan keuangan sebagai dasar pembelajaran dan praktik profesi yang berwawasan global dan literasi terkini.
	5	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
	7	Mampu menerapkan kompetensi praktik akuntansi keuangan level madya secara akurat dan berwawasan lingkungan.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	1	Mahasiswa mampu menilai kembali asumsi bahwa anggaran perusahaan merupakan perhitungan teknis yang bebas nilai, dengan mempertimbangkan kedudukan anggaran sebagai kesepakatan antarpihak yang mengarahkan perilaku organisasi dan menuntut kejujuran dalam penetapan angkanya.
	2	Mahasiswa mampu mengkritisi prosedur penyusunan anggaran induk yang selama ini diterima sebagai rangkaian perhitungan baku, dengan mempertimbangkan mutu dan keterlacakan asumsi yang mendasarinya serta akibat kekeliruan asumsi bagi pihak yang menggunakan anggaran tersebut.
	3	Mahasiswa mampu mengevaluasi keputusan yang diambil atas dasar selisih anggaran dan tekanan pencapaian target, dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap pekerja, mutu produk, dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.
	4	Mahasiswa mampu merumuskan kembali posisi diri sebagai calon pendidik akuntansi dan penyusun anggaran melalui penghasilan paket anggaran perusahaan yang terintegrasi, dengan menyatakan komitmen atas keakuratan angka, keterbukaan asumsi, dan wawasan lingkungan yang dipegangnya.

Sub-CPMK / Indikator Kinerja	1	Sub-CPMK 1.1 (Pemicu)	Mahasiswa mampu menelaah muatan kepentingan dan akibat perilaku pada satu kasus penetapan target anggaran penjualan yang diturunkan secara sepihak oleh manajemen puncak, serta menunjukkan kepekaan terhadap posisi unit kerja yang menanggung target tersebut.
	2	Sub-CPMK 1.2 (Refleksi)	Mahasiswa mampu menilai asumsi awal bahwa anggaran yang tersusun rapi dengan sendirinya benar, dengan membedakan fungsi perencanaan, koordinasi, dan pengendalian anggaran dari penggunaannya sebagai alat penilaian kinerja perorangan.
	3	Sub-CPMK 1.3 (Aksi)	Mahasiswa mampu menyusun peta kedudukan anggaran dalam siklus perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja perusahaan, yang menunjukkan pihak penyusun, pihak yang menyetujui, dan pihak yang kinerjanya dinilai dengan angka tersebut.
	4	Sub-CPMK 1.4 (Integrasi)	Mahasiswa mampu merumuskan kembali kriteria anggaran yang baik serta menyatakan komitmen atas prinsip kejujuran angka yang dipegangnya sepanjang perkuliahan.
	5	Sub-CPMK 2.1 (Pemicu)	Mahasiswa mampu membandingkan dua rangkaian anggaran induk yang disusun dari asumsi berbeda atas kasus perusahaan yang sama, serta mengidentifikasi asumsi yang paling menentukan perbedaan hasil di antara keduanya.
	6	Sub-CPMK 2.2 (Refleksi)	Mahasiswa mampu menganalisis jarak antara angka anggaran dan dasar penetapannya pada satu kasus penyusunan anggaran, serta mengakui keterbatasan proyeksi yang bersandar pada data historis tanpa penyesuaian terhadap perubahan keadaan usaha.
	7	Sub-CPMK 2.3 (Aksi)	Mahasiswa mampu menyusun anggaran operasional yang mencakup anggaran penjualan, produksi, bahan baku, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik dengan memanfaatkan perangkat pengolah angka, disertai dokumen dasar asumsi yang menunjukkan sumber data setiap angka.
	8	Sub-CPMK 2.4 (Integrasi)	Mahasiswa mampu mengevaluasi keterkaitan antar-anggaran yang disusunnya serta mempertahankan dasar asumsi yang dipilihnya di hadapan penelaahan kelompok lain, dengan menunjukkan konsistensi antara sumber data, perhitungan, dan pertimbangan kelayakan.
	9	Sub-CPMK 3.1 (Pemicu)	Mahasiswa mampu mendeteksi pihak yang paling menanggung akibat pada satu kasus nyata pemangkasan anggaran pemeliharaan, pelatihan, atau pengelolaan limbah yang dilakukan untuk mengejar target laba, serta menunjukkan kepekaan terhadap posisi pihak tersebut.
	10	Sub-CPMK 3.2 (Refleksi)	Mahasiswa mampu menguji anggapan bahwa selisih anggaran yang menguntungkan dengan sendirinya menandakan kinerja yang baik, dengan mempertimbangkan kemungkinan penundaan biaya, kelonggaran anggaran, dan pengalihan beban kepada periode atau pihak lain.
	11	Sub-CPMK 3.3 (Aksi)	Mahasiswa mampu mengembangkan analisis selisih anggaran secara berkelompok atas satu kasus realisasi, yang memisahkan pengaruh volume, harga, dan efisiensi, serta menghasilkan rekomendasi tindakan korektif beserta perkiraan dampaknya bagi pekerja dan keberlanjutan usaha.

	12	Sub-CPMK 3.4 (Integrasi)	Mahasiswa mampu mengevaluasi rekomendasi korektif yang dihasilkannya terhadap kriteria kelayakan dan keberlanjutan, serta menyatakan batas nilai yang tidak akan dilanggarnya ketika berhadapan dengan tekanan pencapaian target.
	13	Sub-CPMK 4.1 (Pemicu)	Mahasiswa mampu mengidentifikasi satu perusahaan atau satuan usaha nyata sebagai objek penganggaran, serta menetapkan lingkup penganggaran beserta keterbatasan data yang dihadapinya.
	14	Sub-CPMK 4.2 (Refleksi)	Mahasiswa mampu merefleksikan kesenjangan antara ketelitian yang diyakininya sebagai calon pendidik akuntansi dan kelonggaran yang mudah diterimanya ketika berhadapan dengan tenggat penyusunan anggaran, serta mempertimbangkan akibat kesenjangan tersebut bagi kepercayaan pengguna anggaran.
	15	Sub-CPMK 4.3 (Aksi)	Mahasiswa mampu menyusun paket anggaran perusahaan yang terintegrasi, meliputi proyeksi harga pokok, proyeksi laba rugi, proyeksi arus kas, dan proyeksi posisi keuangan, serta mendemonstrasikan keterlacakan angkanya dari dokumen asumsi sampai laporan proforma.
	16	Sub-CPMK 4.4 (Integrasi)	Mahasiswa mampu merumuskan kembali posisi diri sebagai calon pendidik akuntansi dan penyusun anggaran dalam bentuk rencana tindak lanjut yang memuat langkah nyata, tenggat waktu, dan komitmen atas keakuratan angka serta keterbukaan asumsi.
Materi Perkuliahan	1	Konsep Dasar Sistem Penganggaran Menyeluruh (Comprehensive Profit Planning and Control)	
	2	Asumsi Dasar dan Komponen Utama dalam Penyusunan Anggaran Induk	
	3	Prosedur Penyusunan Anggaran Induk	
	4	Penyusunan Anggaran Induk	
	5	Proyeksi Harga Pokok	
	6	Proyeksi Laporan Keuangan	
	7	Analisis Anggaran	
Hasil belajar yang dapat diperagakan/ditunjukkan dengan bukti di akhir perkuliahan	Mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan menyusun anggaran induk dan proyeksi laporan keuangan		
Strategi Pembelajaran	✓	Case Method	
		Team-Based Project	
		Lainnya	
Langkah Pembelajaran	Perkuliahan dilaksanakan dalam dua bagian, yaitu pematerian sebelum UTS sebanyak tujuh pertemuan yang dilanjutkan dengan UTS, dan pematerian sebelum uas sebanyak tujuh pertemuan yang dilanjutkan dengan ujian akhir semester.		

Referensi	1	Bhimani, Alnor dkk. (2023). *Management and Cost Accounting*. Pearson
	2	Dean, Joel. (2019). *Capital Budgeting: Top-Management Policy on Plant, Equipment, and Product Developent*. Columbia University Press
	3	Goel, Sandeep. (2015). *Capital Budgeting*. Business Expert Press.
	4	Kaplan, Robert S. and Anderson, Steven R. (2007). *Time-Driven Activity-Based Costing A Simpler And More Powerful Path to Higher Profits*. Harvard Business Review Press.
	5	Laili, William R. (2012). *Handbook of Budgeting*. Wiley
	6	Mowen, Maryanne dkk. (2021). *Cornerstones of Managerial Accounting (Canadian Edition)*. Nelson Cengage Adapted.
	7	Welsch, Glenn A. (1984). Budgeting Profit Planning and Control. Prentice Hall

RENCANA PEMBELAJARAN

Minggu ke	Sub-CPMK	Indikator Capaian Sub-CPMK yang dapat ditunjukkan oleh mahasiswa	Materi Perkuliahan	Asesmen		Bentuk dan metode pembelajaran		Durasi (jam)	Nomor Referensi	Waktu Akses
				Bentuk Asesmen (tes / nontes)	Bobot Penilaian (%)	Sinkron (tatap muka dan tatap maya)	Asinkron (tugas mandiri dan tugas kelompok)			
1	1) Menjelaskan alur PPBS dan posisi anggaran dalam siklus perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja secara runtut 2) Menganalisis tujuan anggaran pada kasus organisasi dan membedakan fungsi perencanaan, koordinasi, dan pengendalian 3) Menyimpulkan implikasi penerapan PPBS terhadap kebutuhan data, struktur anggaran, dan mekanisme evaluasi	1) Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar PPBS 2) Mahasiswa dapat menganalisis tujuan penyusunan anggaran 3) Mahasiswa dapat menyimpulkan implikasi penerapan konsep PPBS dalam penyusunan anggaran menyeluruh	Konsep Dasar Sistem Penganggaran Menyeluruh	Uraian		Sinkron, ceramah, tanya jawab, diskusi terbatas	Tugas Mandiri, telaah kepustakaan, eksplorasi kasus-kasus terkini	2,5	1-7	
2	1) Mengidentifikasi asumsi kunci penyusunan anggaran dari kasus dan	1) Mahasiswa dapat mengidentifikasi asumsi kunci penyusunan	Asumsi Dasar dan Komponen Utama dalam	Uraian		Sinkron, ceramah, tanya jawab,	Tugas Mandiri, telaah kepustakaan,	2,5	1-7	

	menjelaskan relevansinya terhadap proyeksi 2) Menguji konsistensi asumsi antar komponen anggaran dan menunjukkan dampaknya bila asumsi tidak selaras 3) Menyusun dokumen dasar asumsi yang transparan dan dapat ditelusuri dari sumber data sampai angka anggaran	anggaran dari kasus dan menjelaskan relevansinya terhadap proyeksi 2) Mahasiswa dapat menguji konsistensi asumsi antar komponen anggaran dan menunjukkan dampaknya bila asumsi tidak selaras 3) Mahasiswa dapat menyusun dokumen dasar asumsi yang transparan dan dapat ditelusuri dari sumber data sampai angka anggaran	Penyusunan Anggaran Menyeluruh			diskusi terbatas	eksplorasi kasus-kasus terkini			
3	1) Menyusun tahapan penyusunan anggaran dari level unit ke level perusahaan sesuai alur PPBS secara lengkap 2) Menetapkan peran, tanggung jawab, dan dokumen keluaran setiap	1) Mahasiswa dapat menyusun tahapan penyusunan anggaran dari level unit ke level perusahaan sesuai alur PPBS secara lengkap 2) Mahasiswa dapat	Prosedur Penyusunan Anggaran Induk	Uraian		Sinkron, ceramah, tanya jawab, diskusi terbatas	Tugas Mandiri, telaah kepustakaan, eksplorasi kasus-kasus terkini	2,5	1-7	

	tahapan penyusunan anggaran secara jelas 3) Menilai kelayakan jadwal penyusunan anggaran dan mengiddentifikasi titik risiko keterlambatan serta mitigasinya	menetapkan peran, tanggung jawab, dan dokumen keluaran setiap tahapan penyusunan anggaran secara jelas 3) Mahasiswa dapat menilai kelayakan jadwal penyusunan anggaran dan mengiddentifikasi titik risiko keterlambatan serta mitigasinya								
4	Menyusun anggaran penjualan, produksi, bahan baku, tenaga kerja, dan overhead secara runtut dan konsisten	Mahasiswa dapat menyusun anggaran penjualan, anggaran produksi, anggaran bahan baku dan anggaran beban overhead secara runtut dan konsisten	Penyusunan Anggaran Induk	Uraian		Sinkron, ceramah, tanya jawab, diskusi terbatas	Tugas Mandiri, telaah kepustakaan, eksplorasi kasus-kasus terkini	2,5	1-7	
5	Menyusun anggaran penjualan, produksi, bahan baku, tenaga kerja, dan overhead secara runtut dan konsisten	Mahasiswa dapat menyusun anggaran penjualan, anggaran produksi, anggaran bahan baku dan anggaran beban overhead secara runtut dan konsisten	Penyusunan Anggaran Induk	Uraian		Sinkron, ceramah, tanya jawab, diskusi terbatas	Tugas Mandiri, telaah kepustakaan, eksplorasi kasus-kasus terkini	2,5	1-7	

6	Menyusun anggaran beban operasional dan mengintegrasikannya dengan anggaran produksi untuk menghasilkan struktur anggaran induk yang lengkap	Mahasiswa dapat menyusun anggaran operasional dan mengintegrasikannya ke dalam anggaran induk dengan benar	Penyusunan Anggaran Induk	Uraian		Sinkron, ceramah, tanya jawab, diskusi terbatas	Tugas Mandiri, telaah kepustakaan, eksplorasi kasus-kasus terkini	2,5	1-7	
7	Memverifikasi keterkaitan antar anggaran dan menjelaskan sumber selisih jika ditemukan ketidaksesuaian	Mahasiswa dapat memverivikasi keterkaitan antar anggaran dan menjelaskan sumber selisih jika ditemukan ketidaksesuaian	Penyusunan Anggaran Induk	Uraian		Sinkron, ceramah, tanya jawab, diskusi terbatas	Tugas Mandiri, telaah kepustakaan, eksplorasi kasus-kasus terkini	2,5	1-7	
8	UTS									
9	Menghitung proyeksi harga pokok produksi dan harga pokok penjualan secara akurat berdasarkan anggaran induk	Mahasiswa dapat menghitung proyeksi harga pokok produksi dan harga pokok penjualan secara akurat berdasarkan anggaran induk	Proyeksi Harga Pokok dan Laba/Rugi	Uraian		Sinkron, ceramah, tanya jawab, diskusi terbatas	Tugas Mandiri, telaah kepustakaan, eksplorasi kasus-kasus terkini	2,5	1-7	
10	Menyusun proyeksi laba rugi dan menelusuri kontribusi komponen utama terhadap laba secara jelas	Mahasiswa dapat menyusun proyeksi laba rugi dan menelusuri kontribusi komponen utama terhadap laba secara jelas	Proyeksi Harga Pokok dan Laba/Rugi	Uraian		Sinkron, ceramah, tanya jawab, diskusi terbatas	Tugas Mandiri, telaah kepustakaan, eksplorasi kasus-kasus terkini	2,5	1-7	
11	Menyusun proyeksi arus kas dan memastikan keterkaitan proyeksi	Mahasiswa dapat menyusun proyeksi arus kas dan memastikan	Proyeksi Laporan Arus Kas							

	laba rugi serta rencana investasi dan pendanaan	keterkaitan proyeksi laba rugi serta rencana investasi dan pendanaan	dan Neraca Akhir							
12	Menyusun proyeksi neraca dan memastikan saldo kas serta akun terkait konsisten dengan arus kas dan kebijakan perusahaan	Mahasiswa dapat menyusun proyeksi neraca dan memastikan saldo kas serta akun terkait konsisten dengan arus kas dan kebijakan perusahaan	Proyeksi Laporan Arus Kas dan Neraca Akhir	Uraian		Sinkron, ceramah, tanya jawab, diskusi terbatas	Tugas Mandiri, telaah kepustakaan, eksplorasi kasus-kasus terkini	2,5	1-7	
13	Mengevaluasi konsistensi tiga laporan proforma dan menjelaskan sumber perbedaan bila terjadi ketidaksesuaian	Mahasiswa dapat mengevaluasi konsistensi tiga laporan proforma dan menjelaskan sumber perbedaan bila terjadi ketidaksesuaian	Proyeksi Laporan Arus Kas dan Neraca Akhir	Uraian		Sinkron, ceramah, tanya jawab, diskusi terbatas	Tugas Mandiri, telaah kepustakaan, eksplorasi kasus-kasus terkini	2,5	1-7	
14	Menghitung selisih anggaran dan mengklasifikasikannya sesuai obyek biaya atau pendapatan yang dianalisis	Mahasiswa dapat menghitung selisih anggaran dan mengklasifikasikannya sesuai obyek biaya atau pendapatan yang dianalisis	Analisis Anggaran	Uraian		Sinkron, ceramah, tanya jawab, diskusi terbatas	Tugas Mandiri, telaah kepustakaan, eksplorasi kasus-kasus terkini	2,5	1-7	
15	1) Mengidentifikasi penyebab utama selsiih menggunakan data pendukung dan membedakan faktor volume, harga, dan	1) Mahasiswa dapat mengidentifikasi penyebab utama selsiih menggunakan data pendukung dan membedakan	Analisis Anggaran	Uraian		Sinkron, ceramah, tanya jawab, diskusi terbatas	Tugas Mandiri, telaah kepustakaan, eksplorasi kasus-kasus terkini	2,5	1-7	

	efisiensi secara sederhana 2) Merumuskan rekomendasi tindakan korektif yang terukur dan menjelaskan indikator pemantauan perbaikan pada periode berikutnya	faktor volume, harga, dan efisiensi secara sederhana 2) Mahasiswa dapat merumuskan rekomendasi tindakan korektif yang terukur dan menjelaskan indikator pemantauan perbaikan pada periode berikutnya								
16	UAS									

WAKTU BELAJAR MAHASISWA

	AKTIVITAS	SINKRONUS (Tatap Muka / Tatap Maya)	ASINKRONUS (Terstruktur / Mandiri)	PERSIAPAN BELAJAR MAHASISWA	JUMLAH WAKTU BELAJAR DAN PEMBELAJARAN MAHASISWA
PEMBELAJARAN	Perkuliahan/Responsi/Tutorial	6 × 3 jam = 18 jam	4 × 1 jam = 4 jam	6 × 1 jam = 6 jam	28 jam
	Pembelajaran berbasis projek	7 × 3 jam = 21 jam	10 × 2 jam = 20 jam	10 × 1,5 jam = 15 jam	56 jam
	Diskusi (pembelajaran berbasis kasus)	3 × 3 jam = 9 jam	4 × 1,5 jam = 6 jam	4 × 1 jam = 4 jam	19 jam
	JUMLAH	48 jam	30 jam	25 jam	103 jam
PENILAIAN	**Penilaian Berkelanjutan**				
	Partisipasi selama pembelajaran	4 × 0,5 jam = 2 jam	–	4 × 0,5 jam = 2 jam	4 jam
	Penerjaan proyek	–	6 × 2 jam = 12 jam	3 × 1 jam = 3 jam	15 jam
	Tugas	–	3 × 1 jam = 3 jam	1 × 1 jam = 1 jam	4 jam
	Kuis	–	2 × 0,5 jam = 1 jam	2 × 0,5 jam = 1 jam	2 jam
	Formatif	2 jam	–	2 × 1 jam = 2 jam	4 jam
	Sumatif	2 jam	–	1 × 1 jam = 1 jam	3 jam
	JUMLAH	6 jam	16 jam	10 jam	32 jam
JUMLAH WORKLOAD					135 jam
JUMLAH JAM IDEAL					135 jam
SKS					3 SKS
KESESUAIAN DENGAN JUMLAH SKS					SESUAI

KRITERIA PENILAIAN CPMK

No	CPMK	Taksonomi	CPL 1	CPL 3	CPL 5	CPL 7	Teknik Penilaian dan Instrumen	Bobot (%)	Kriteria Pencapaian CPMK
1	Mahasiswa mampu menilai kembali asumsi bahwa anggaran perusahaan merupakan perhitungan teknis yang bebas nilai, dengan mempertimbangkan kedudukan anggaran sebagai kesepakatan antarpihak yang mengarahkan perilaku organisasi dan menuntut kejujuran dalam penetapan angkanya.	C5	✓	✓	✓		Respons kasus pemicu, kuis, jurnal reflektif, analisis fungsi dan perilaku anggaran, serta peta kedudukan anggaran dan pihak terkait; instrumen: pedoman penskoran kuis serta rubrik analisis kasus, refleksi, dan peta proses penganggaran.	20	Sekurang-kurangnya 70% mahasiswa memperoleh nilai ≥70 pada penilaian CPMK 1.
2	Mahasiswa mampu mengkritisi prosedur penyusunan anggaran induk yang selama ini diterima sebagai rangkaian perhitungan baku, dengan mempertimbangkan mutu dan keterlacakan asumsi yang mendasarinya serta akibat kekeliruan asumsi bagi pihak yang menggunakan anggaran tersebut.	C5		✓	✓	✓	Analisis perbandingan asumsi, dokumen dasar asumsi, unjuk kerja penyusunan anggaran operasional dengan spreadsheet, penelaahan antarkelompok, dan UTS; instrumen: rubrik asumsi/keterlacakan, rubrik anggaran induk, lembar peer review, dan pedoman penskoran UTS.	30	Sekurang-kurangnya 70% mahasiswa memperoleh nilai ≥70 pada penilaian CPMK 2.
3	Mahasiswa mampu mengevaluasi keputusan yang diambil atas dasar selisih anggaran dan tekanan pencapaian target, dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap pekerja, mutu produk, dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.	C5	✓	✓	✓	✓	Analisis kasus selisih anggaran, perhitungan selisih volume/harga/efisiensi, analisis dampak pemangku kepentingan, dan rekomendasi tindakan korektif; instrumen: rubrik analisis selisih, rubrik evaluasi dampak, dan rubrik kelayakan rekomendasi.	25	Sekurang-kurangnya 70% mahasiswa memperoleh nilai ≥70 pada penilaian CPMK 3.
4	Mahasiswa mampu merumuskan kembali posisi diri sebagai calon pendidik akuntansi dan penyusun anggaran melalui penghasilan paket	C6	✓	✓	✓	✓	Paket anggaran terintegrasi, laporan proforma, presentasi dan peer review, portofolio, refleksi, rencana tindak lanjut,	25	Sekurang-kurangnya 70% mahasiswa memperoleh nilai ≥70 pada penilaian CPMK 4.

	anggaran perusahaan yang terintegrasi, dengan menyatakan komitmen atas keakuratan angka, keterbukaan asumsi, dan wawasan lingkungan yang dipegangnya.						dan UAS; instrumen: rubrik produk/presentasi, rubrik keterlacakan dan integrasi, rubrik refleksi-komitmen, serta pedoman penskoran UAS.		

RANCANGAN TUGAS KOLABORATIF

JUDUL TUGAS	Paket Anggaran Induk Terintegrasi dan Keputusan Anggaran Bertanggung Jawab (PAIT-KAB): Dari Asumsi menuju Keputusan yang Akurat, Transparan, dan Berkelanjutan
METODE PEMBELAJARAN	Team-Based Project, authentic case, spreadsheet modelling, assumption audit, peer review, budget hearing, variance clinic, presentasi, dan budget defense.
WAKTU	56 jam pembelajaran berbasis proyek dan 15 jam pengerjaan/penilaian proyek; total keterlibatan proyek 71 jam selama Minggu 2–15.
BOBOT PENILAIAN	40% dari nilai akhir mata kuliah.
SUB-CPMK	Sub-CPMK 1.3–1.4, 2.1–2.4, 3.1–3.4, dan 4.1–4.4.

DESKRIPSI TUGAS

Kelompok beranggotakan 4–5 mahasiswa memilih satu perusahaan atau satuan usaha autentik, atau menggunakan dataset kasus yang setara bila data organisasi tidak tersedia. Kelompok menyusun dokumen dasar asumsi yang memuat sumber data, periode, metode proyeksi, skenario, keterbatasan, serta pihak yang terdampak. Berdasarkan asumsi tersebut, kelompok membangun model spreadsheet terintegrasi yang mencakup anggaran penjualan, produksi, bahan baku, tenaga kerja langsung, overhead, beban operasional, proyeksi harga pokok, laba rugi, arus kas, dan posisi keuangan. Model harus memiliki keterlacakan angka, kontrol konsistensi, serta skenario dasar, optimistis, dan pesimistis. Setelah paket anggaran selesai, kelompok menerima data realisasi/skenario perubahan untuk melakukan analisis selisih volume, harga, dan efisiensi. Kelompok menyusun rekomendasi korektif dengan menilai dampaknya terhadap pekerja, mutu produk, likuiditas, lingkungan, dan keberlanjutan usaha. Produk diuji melalui peer review, budget hearing, dan budget defense, kemudian direvisi.

LANGKAH PENGERJAAN TUGAS

1. Membentuk kelompok, menetapkan peran, kontrak kerja, jadwal, dan mekanisme quality control.
2. Menetapkan objek, lingkup, periode, tujuan anggaran, serta kebutuhan informasi.
3. Mengumpulkan dan memvalidasi data historis, kapasitas, harga, kebijakan persediaan, tenaga kerja, overhead, kas, investasi, dan pendanaan.
4. Menyusun Assumption Book yang menautkan setiap asumsi dengan sumber, alasan, risiko, dan keterbatasannya.
5. Menyusun anggaran penjualan dan produksi beserta skenario sensitivitas.
6. Menyusun anggaran bahan baku, tenaga kerja langsung, overhead, dan beban operasional.
7. Mengintegrasikan proyeksi harga pokok, laba rugi, arus kas, dan posisi keuangan; menjalankan reconciliation checks.
8. Melakukan peer review dan budget hearing untuk menguji konsistensi, kelayakan, transparansi asumsi, serta kemungkinan budgetary slack.
9. Mengolah data realisasi/skenario perubahan; menghitung dan menjelaskan selisih volume, harga, serta efisiensi.
10. Menyusun decision memo, rekomendasi korektif, indikator pemantauan, rencana implementasi, dan batas etis/keberlanjutan.
11. Melaksanakan presentasi dan budget defense; mendokumentasikan kritik dan respons.
12. Merevisi model, menyerahkan revision log, peer assessment, dan refleksi individual.

RINCIAN LUARAN YANG DIHASILKAN

LUARAN KELOMPOK

1) profil objek dan stakeholder map; 2) Assumption Book dan source register; 3) model spreadsheet terintegrasi dengan input, calculation, output, checks, dan scenario sheet; 4) anggaran penjualan, produksi, bahan baku, tenaga kerja langsung, overhead, dan beban operasional; 5) proyeksi harga pokok, laba rugi, arus kas, dan posisi keuangan; 6) dashboard ringkas dan sensitivity analysis; 7) variance analysis; 8) decision memo 1.500–2.000 kata; 9) bahan presentasi dan budget defense; 10) peer-review response serta revision log.

LUARAN INDIVIDUAL

Contribution log, peer assessment, dan refleksi 500–750 kata mengenai kesenjangan antara ketelitian yang diyakini dan kompromi yang muncul ketika menghadapi tenggat, target laba, atau keterbatasan data, disertai komitmen tindakan nyata.

INDIKATOR, KRITERIA, DAN BOBOT PENILAIAN

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Kriteria Keberhasilan	Bobot (%)
1	Asumsi dan keterlacakan data	Setiap asumsi memiliki sumber, alasan, periode, owner, keterbatasan, serta jejak ke angka anggaran.	≥90% asumsi material dapat ditelusuri; tidak ada asumsi kunci tanpa penjelasan.	15
2	Ketepatan anggaran operasional	Penjualan, produksi, bahan baku, tenaga kerja, overhead, dan beban operasional dihitung benar dan saling konsisten.	Tidak ada kesalahan material; hubungan antar-anggaran dan kebijakan persediaan konsisten.	20
3	Integrasi laporan proforma dan model	Harga pokok, laba rugi, arus kas, dan posisi keuangan terintegrasi; formula, checks, serta skenario berfungsi.	Model balance; arus angka dapat ditelusuri; minimal tiga skenario dan sensitivity analysis berjalan.	20
4	Analisis selisih dan rekomendasi	Selisih volume, harga, dan efisiensi dijelaskan dengan bukti; rekomendasi terukur serta mempertimbangkan dampak.	Akar selisih teridentifikasi; rekomendasi memiliki owner, tenggat, indikator, risiko, dan dampak pekerja-mutu-lingkungan.	20
5	Komunikasi dan budget defense	Paket dan dashboard mudah dipahami; kelompok mempertahankan asumsi, metode, keputusan, serta mengakui keterbatasan.	Argumen konsisten dengan model dan bukti; respons kritik profesional dan menghasilkan revisi yang relevan.	15
6	Kolaborasi, refleksi, dan integritas	Kontribusi terverifikasi; data dan penggunaan AI transparan; kelompok menjaga kejujuran angka dan menolak manipulasi target.	Tidak ada free-riding atau pelanggaran integritas; reflection dan revision log menunjukkan pembelajaran nyata.	10

JADWAL PELAKSANAAN

Minggu 2: penetapan objek, lingkup, kontrak kerja, dan initial assumption map.
Minggu 3: prosedur, peran, jadwal, source register, dan Assumption Book tahap 1.
Minggu 4–7: anggaran operasional dan integration checks; peer review tahap 1.
Minggu 9–10: proyeksi harga pokok dan laba rugi; scenario and sensitivity analysis.
Minggu 11–13: arus kas, posisi keuangan, rekonsiliasi laporan proforma, dashboard, dan budget hearing.
Minggu 14–15: data realisasi/skenario perubahan, variance analysis, decision memo, rekomendasi korektif, budget defense, dan revisi final.
Akhir Minggu 15: pengumpulan model final, portofolio, revision log, contribution log, peer assessment, dan refleksi individual.

DAFTAR RUJUKAN

1. Bhimani, A., Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2023). Management and cost accounting. Pearson.
2. Lalli, W. R. (Ed.). (2012). Handbook of budgeting. Wiley.

3. Mowen, M. M., Hansen, D. R., & Heitger, D. L. (2021). Cornerstones of managerial accounting. Cengage.
4. Welsch, G. A. (1984). Budgeting: Profit planning and control. Prentice Hall.
5. Seluruh sumber data organisasi, asumsi, dan referensi tambahan wajib dicatat dalam source register.

RINCIAN ASESMEN

Waktu	Kegiatan	Milestone/Tagihan
Minggu 5–6	Kelompok, kontrak kerja, pemilihan kasus, evidence register, analisis proses kelompok dan komunikasi.	Proposal kasus, evidence register, dan stakeholder map.
Minggu 7	Analisis kepemimpinan, kekuasaan, konflik, politik, dan negosiasi.	Actor-position map dan catatan hasil role-based challenge.
Minggu 9–11	Diagnosis struktur, budaya, dan perubahan organisasi.	Structural-cultural-change diagnosis serta symptom-root cause map.
Minggu 12	Project clinic dan integrasi tiga level analisis.	Integrated Case Map / Draft Project - bobot 5%.
Minggu 13	Pengembangan alternatif, decision matrix, dan rekomendasi etis.	Decision Matrix + Recommendation - bobot 5%.
Minggu 14	Final Case Conference, presentasi, peer challenge, dan case defense.	Presentasi & Defense - bobot 5%, respons kritik, dan revision log.
Minggu 15	Refleksi individual dan finalisasi dokumentasi.	Refleksi transformasi individual sebagai asesmen terpisah sesuai RPS.

RUBRIK PENILAIAN

Aspek	Bobot	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Bukti dan pemahaman kasus	15%	Bukti relevan, beragam, dapat ditelusuri; fakta, asumsi, dan interpretasi dipisahkan konsisten.	Bukti memadai; terdapat kekurangan minor.	Bukti terbatas atau pemisahan fakta-asumsi belum konsisten.	Diagnosis didominasi opini dan tidak dapat ditelusuri.
Diagnosis multilevel	25%	Individu, kelompok, struktur, budaya, dan perubahan terintegrasi; gejala-akar masalah serta hubungan sebab-akibat diuji.	Mayoritas level terintegrasi dan akar masalah cukup kuat.	Analisis masih terpisah atau cenderung deskriptif.	Menyalahkan aktor tanpa diagnosis sistematis.
Perspektif dan etika	15%	Suara pemangku kepentingan, perbedaan perspektif, konsekuensi, nilai, dan dilema etis dianalisis seimbang.	Perspektif dan isu etis utama dipertimbangkan.	Perspektif sempit atau etika hanya disebut.	Mengabaikan pihak terdampak dan pertimbangan etis.
Alternatif dan rekomendasi	20%	≥3 alternatif dibandingkan dengan evidence, kelayakan, risiko, konsekuensi, dan indikator; rekomendasi implementatif.	Alternatif dan rekomendasi logis dengan kekurangan minor.	Alternatif terbatas atau rekomendasi belum operasional.	Rekomendasi tidak mengikuti diagnosis.
Presentasi dan case defense	10%	Argumen runtut; evidence jelas; respons terhadap kritik akurat, terbuka, dan mampu merevisi judgment.	Presentasi baik; mayoritas pertanyaan dijawab tepat.	Argumen/defense kurang fokus atau defensif.	Tidak mampu mempertanggungjawabkan keputusan.
Revisi dan keterlacakan perubahan	5%	Semua kritik dipetakan; perubahan/tidak berubah dijelaskan dengan evidence.	Revisi dan alasan umumnya jelas.	Revisi parsial tanpa alasan kuat.	Tidak menindaklanjuti umpan balik.

Kolaborasi dan integritas	10%	Kontribusi seimbang dan terverifikasi; konflik dikelola; data, sumber, serta penggunaan AI transparan.	Kolaborasi baik dengan kekurangan minor.	Kontribusi timpang atau dokumentasi kurang.	Free-riding, manipulasi data, atau pelanggaran integritas.

Konversi Skor Rubrik

Skor Rata-rata	Kategori	Nilai
3,51–4,00	Sangat Baik	86–100
2,76–3,50	Baik	76–85
2,01–2,75	Cukup	60–75
1,00–2,00	Kurang	<60